

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, peneliti akan menarik beberapa kesimpulan. Di antaranya kesimpulan mengenai struktur cerita rakyat *Bunga Kemuning* dan struktur cerita rakyat *바리/공주 (Putri Bari)*, kemudian persamaan dan perbedaan serta nilai budaya dalam cerita rakyat *Bunga Kemuning* dan cerita rakyat *바리/공주 (Putri Bari)*.

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan aktan yang terdapat dalam cerita rakyat *Bunga Kemuning*, terdapat 1 aktan utama dan 5 aktan pendukung. Aktan utama cerita rakyat tersebut adalah aktan VI, sedangkan aktan pendukung adalah aktan I, aktan II, aktan III, aktan IV, dan aktan V. Jumlah fungsi yang mendukung aktan utama adalah 6 fungsi, terdiri dari 1 subjek, 1 pengirim, 1 objek, 1 penerima, 1 pembantu, dan 1 penentang.

Adapun jumlah masing-masing fungsi secara keseluruhan adalah sebagai berikut: fungsi subjek sebanyak 6 buah, fungsi pengirim sebanyak 6 buah, fungsi objek sebanyak 6 buah, fungsi penerima sebanyak 6 buah, fungsi pembantu sebanyak 5 buah, dan fungsi penentang sebanyak 3 buah. Dari 32 buah fungsi tersebut, aktan utama dapat dikelompokkan sebanyak 6 buah fungsi, sedangkan aktan pendukung dikelompokkan menjadi 28 buah fungsi.

Dari keseluruhan aktan yang terdapat dalam cerita rakyat *바리/공주 (Putri Bari)*, terdapat 1 aktan utama dan 7 aktan pendukung. Aktan utama cerita rakyat tersebut adalah aktan VIII, sedangkan aktan pendukung adalah aktan I, aktan II, aktan III, aktan IV, aktan V, aktan VI, dan aktan VII. Jumlah fungsi yang mendukung aktan utama adalah 6 fungsi, terdiri dari 1 subjek, 1 pengirim, 1 objek, 1 penerima, 1 pembantu, dan 1 penentang.

Adapun jumlah masing-masing fungsi secara keseluruhan adalah sebagai berikut: fungsi subjek sebanyak 8 buah, fungsi pengirim sebanyak 8 buah, fungsi

objek sebanyak 8 buah, fungsi penerima sebanyak 8 buah, fungsi pembantu sebanyak 5 buah, dan fungsi penentang sebanyak 5 buah. Dari 42 buah fungsi tersebut, aktan utama dapat dikelompokkan sebanyak 6 buah fungsi, sedangkan aktan pendukung dikelompokkan menjadi 36 buah fungsi.

Kedua cerita tersebut mempunyai tokoh utama yang sama-sama memiliki saudara berjumlah banyak. Putri Kuning memiliki sembilan saudara dan *바리 공주* (*Putri Bari*) memiliki enam saudara yaitu, seorang gadis yang merupakan anak bungsu dari keluarganya. Dalam cerita rakyat *Bunga Kemuning*, tokoh utamanya adalah Putri Kuning, sedangkan, dalam cerita rakyat *바리 공주* (*Putri Bari*), tokoh utamanya adalah *바리 공주* (*Putri Bari*). Kedua cerita rakyat tersebut dipengaruhi oleh budaya dan zaman yang berbeda. Terdapat beberapa persamaan yang dapat tercermin dari kedua cerita rakyat yang berasal dari budaya berbeda antara Indonesia dan Korea Selatan. Kedua cerita rakyat persamaan tersebut adalah orang tua yang memiliki banyak anak dalam sebuah keluarga. Selanjutnya, kedua cerita rakyat *바리 공주* (*Putri Bari*) dan *Bunga Kemuning* menggambarkan seorang Putri yang berbakti kepada orang tuanya. Kedua cerita rakyat tersebut juga memiliki amanat yang sama, amanat yang terkandung dalam kedua cerita rakyat tersebut adalah seorang manusia harus memiliki budi pekerti yang baik dan menyayangi serta menghormati orang tua dan saudara kandung. Mereka juga terlahir sebagai seorang Putri yang tidak diperlakukan baik oleh orang-orang di sekitarnya. Makna kedua cerita rakyat Putri Bari dan Hikayat Bunga Kemuning adalah selalu berbakti kepada kedua orang tua, yaitu, dapat disebabkan karena cerita ini kemungkinan dibuat untuk menyebarkan dan mengajarkan budi pekerti serta penghormatan kedua orang tua, khususnya anak-anak, mengingat cerita rakyat ini diceritakan secara berulang dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Selain persamaan, terdapat pula perbedaan antara cerita rakyat *바리 공주* (*Putri Bari*) dan *Bunga Kemuning*. Istri Sang Raja meninggal dunia, ketika

melahirkan Putri Kuning sedangkan kedua orang tua Putri Bari masih hidup. Latar tempat *Bunga Kemuning* terbatas hanya berada di istana sedangkan latar tempat *바리/공주* (*Putri Bari*) berada di kerajaan, laut barat, ujung hutan, kayangan barat, dan lain-lain. Perbedaan kedua cerita dapat juga terlihat dari perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya. Sang Raja sangat menyayangi Putri Kuning sedangkan Putri Bari dibuang oleh ayahnya, yaitu Raja Ogu karena bukan seorang anak laki-laki yang diinginkannya. Selain itu, Putri Kuning dalam cerita *Bunga Kemuning* meninggal dunia karena secara tidak sengaja dipukuli oleh kesembilan saudaranya tetapi dia menjadi tumbuh sebuah tanaman sedangkan Putri Bari dalam cerita *바리/공주* (*Putri Bari*) berhasil menyelesaikan tugasnya, setelah itu menghidupkan orang tuanya serta menjadi seorang dewi.

Dalam kedua cerita tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai budaya yang terdapat dalam sebuah karya sastra lintas negara dalam hal ini Indonesia dan Korea Selatan memiliki beberapa persamaan dan juga perbedaan. Meskipun demikian, nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita rakyat *바리/공주* (*Putri Bari*) dari Korea Selatan dan *Bunga Kemuning* dari Indonesia memiliki kekhasan tersendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas mengenai perbandingan sastra dalam cerita rakyat *바리/공주* (*Putri Bari*) dari Korea Selatan dan *Bunga Kemuning* dari Indonesia, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya supaya dapat terus mengembangkan penelitian sastra bandingan terutama penelitian-penelitian mengenai karya sastra lintas negara.

Selain itu cerita rakyat *Bunga Kemuning* dari Indonesia dan *바리/공주* (*Putri Bari*) dari Korea Selatan dapat dikembangkan lagi dengan meneliti persoalan motif atau tema.

Peneliti juga berharap penelitian mengenai sastra bandingan dapat terus dilakukan supaya masyarakat di Indonesia dan Korea Selatan menyadari

Jo Minyi, 2016

CERITA RAKYAT BUNGA KEMUNING DAN 바리 공주 (PUTRI BARI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pentingnya karya-karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang dalam mencerminkan kehidupan masyarakat dan kebudayaan masyarakat.

Jo Minyi, 2016

CERITA RAKYAT BUNGA KEMUNING DAN 바리 공주 (PUTRI BARI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu